

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dunia modern saat ini, peranan suatu perbankan dalam memajukan perekonomian masyarakat sangatlah besar. Hampir dari semua sektor berhubungan langsung dengan kegiatan *finansial* yang selalu membutuhkan jasa-jasa bank, oleh karena itu pada masa sekarang dan masa yang akan datang kita tidak akan terlepas dari dunia perbankan. Apabila menjalankan suatu aktivitas keuangan, baik perorangan atau lembaga itu perusahaan maupun sosial.

Dalam sistem keuangannya sendiri, sistem keuangan merupakan suatu sarana penting dalam peradaban masyarakat modern dan tugas utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya kepada peminjam. Kemudian pada sektor produksi dan investasi dapat digunakan untuk membeli barang dan jasa. Sehingga aktivitas ekonomi dapat tumbuh dan berkembang.

Menurut Kasmir (2012), Bank juga bisa diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Jika dilihat dari Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 yang dimaksud dengan bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan serta menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Kegiatan perbankan

pertama yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang biasa kita kenal dengan istilah kegiatan *funding*.

Pengertian dari menghimpun dana adalah mencari atau mengumpulkan dana dari masyarakat dengan cara membeli. Membeli dana dari masyarakat dilakukan oleh bank dengan berbagai strategi, agar masyarakat mau menanamkan modalnya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang akan dipilih masyarakat berupa giro, tabungan, sertifikat deposito, atau deposito yang biasanya disebut dengan menghimpun dana.

Sedangkan yang menyalurkan dana yaitu berupa pemberian kredit. Dalam pemberian kredit, perbankan harus mempunyai kepercayaan penuh terhadap calon nasabah atau calon debitur, serta dana yang akan diberikan dapat digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhannya. Yang nantinya akan dikembalikan lagi kepada pihak bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. Sudah kita ketahui bahwa dalam pendapatan terbesar suatu perbankan berasal dari suku bunga.

Dengan demikian, pemberian kredit juga memiliki faktor resiko yang tinggi dan cukup berpengaruh besar terhadap tingkat kesehatan bank. Kredit modal kerja (KMK) itu sendiri merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Dalam pemberian kredit tidak menganalisis terlebih dahulu maka akan sangat membahayakan suatu bank.

Nasabah dengan mudah memberikan data yang tidak fiktif atau mungkin kredit yang sebenarnya tidak layak untuk diajukan, tetapi masalah yang akan diberikan. Kemudian jika salah menganalisis, maka kredit yang akan disalurkan,

sebenarnya tidak layak menjadi layak. Sehingga akan menimbulkan sulit untuk ditagih alias macet. Berdasarkan paparan diatas, penyusun dapat mengkaji dan memilih topik mengenai pemberian kredit modal kerja. Yang digunakan sebagai Tugas Akhir dengan judul “Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, memiliki beberapa rumusan masalah diantaranya yaitu :

1. Bagaimana ketentuan dalam Pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak?
2. Bagaimana proses pelaksanaan dalam Pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui ketentuan dalam Pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dalam Pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- a. Agar bisa mengetahui dan memahami tentang Pelaksanaan Pemberian Kredit Modal Kerja pada nasabah.
- b. Mendapatkan pengalaman informasi kerja didalam instansi serta memberikan peluang kerja yang lebih cepat dan tepat.

2. Bagi Bank

- a. Sebagai media kolaborasi positif antara karyawan dengan mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang ada di dalam dunia kerja.
- b. Membina hubungan kerjasama yang baik antara instansi dengan perguruan tinggi maupun antara instansi dengan mahasiswa.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

- a. Dapat meningkatkan kerjasama antar STIE Perbanas Surabaya dengan Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Kantor Cabang Surabaya-Tanjung Perak.
- b. Menciptakan lulusan yang siap bekerja, terampil, berdaya saing sesuai dengan bidangnya.